

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN.....	iv
LEMBAR PENGESAHAN.....	v
PRAKATA.....	vi
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GRAFIK.....	xvi
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR.....	xix
DAFTAR LAMPIRAN.....	xx
DAFTAR SINGKATAN.....	xxi
ABSTRAK/ABSTRACT.....	xxiv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. LATAR BELAKANG MASALAH.....	1
1.2. RUMUSAN MASALAH.....	13
1.3. PERTANYAAN PENELITIAN.....	15
1.4. TUJUAN PENELITIAN.....	15
1.5. MANFAAT PENELITIAN DAN KEBARUAN (<i>NOVELTY</i>).....	15
BAB II.....	23
LANDASAN TEORI.....	23
2.1. KEPATUHAN PAJAK.....	23
2.1.1. Definisi Kepatuhan Pajak.....	23
2.1.2. Indikator Kepatuhan Pajak.....	26
2.2. PARADIGMA ATAU TEORI KEPATUHAN PAJAK.....	27
2.2.1. Paradigma atau teori ekonomi.....	28
2.2.2. Paradigma atau teori non-ekonomi.....	30
2.3. TEORI PERILAKU TERENCANA (<i>THEORY OF PLANNED BEHAVIOUR</i>).....	36
2.4. MORAL PAJAK.....	40
2.4.1. Pendekatan ekonomi dengan efek jera (<i>economic deterrence approach</i>), pendekatan sosio-psikologis (<i>socio-psychological approach</i>) dan pendekatan fiskal-psikologis (<i>fiscal-psychological approach</i>).....	50
2.4.2. Pendekatan aktor rasional-ekonomis (<i>rational economic actor</i>) vs aktor sosial (<i>social actor</i>).....	53
2.4.3. Pendekatan institusi formal (<i>formal institution</i>) vs institusi informal (<i>informal institution</i>).....	55
2.5. SALURAN MOTIVASI DASAR UNTUK MORAL PAJAK.....	58
2.5.1. Motivasi intrinsik (<i>intrinsic motivation</i>).....	59
2.5.2. Hubungan/asas timbal balik (<i>reciprocity</i>).....	61

2.5.3.	Efek kolega dan pengaruh sosial (<i>peer effects and social influences</i>) ..	63
2.5.4.	Faktor kultur/budaya jangka panjang (<i>long-run cultural factors</i>)	65
2.5.5.	Informasi yang tidak sempurna dan deviasi memaksimalkan utilitas (<i>information imperfections and deviations from utility maximisation</i>).....	67
2.6.	PERSPEKTIF KEBIJAKAN PERPAJAKAN SEBAGAI BAGIAN DARI KEBIJAKAN PUBLIK	72
2.7.	TINJAUAN LITERATUR RISET-RISET TERDAHULU	74
2.7.1	Model riset pertama: moral pajak sebagai variabel dependen	76
2.7.2	Model riset kedua: kepatuhan pajak sebagai variabel dependen.....	78
2.7.3	Model riset ketiga: penggelapan pajak sebagai variabel dependen...	79
2.7.4	Model riset keempat: moral pajak sebagai mediasi	80
2.7.5	Hasil riset-riset empiris tentang moral pajak dan saluran motivasi ..	84
2.7.5.1.	Pengaruh moral pajak terhadap kepatuhan pajak	84
2.7.5.2.	Motivasi intrinsik (<i>intrinsic motivation</i>)	87
2.7.5.3.	Hubungan/asas timbal balik (<i>reciprocity</i>)	88
2.7.5.4.	Efek kolega dan pengaruh sosial (<i>peer effects and social influences</i>)	94
2.7.5.5.	Faktor kultur/budaya jangka panjang (<i>long-run cultural factors</i>)	96
2.7.5.6.	Informasi yang tidak sempurna dan deviasi memaksimalkan utilitas (<i>information imperfections and deviations from utility maximisation</i>)	97
2.7.5.7.	Penggunaan variabel sosio-ekonomi atau sosio-demografi dalam riset moral pajak dan/atau kepatuhan pajak	99
2.8.	KERANGKA KONSEPTUAL	100
2.9.	PENGEMBANGAN HIPOTESIS	103
BAB III.		109
METODE PENELITIAN		109
3.1.	DEFINISI OPERASIONAL DAN PENGUKURAN	109
3.2.	KONTEKS PENELITIAN	113
3.2.1.	Jenis Pajak	113
3.2.2.	Lokasi penelitian (<i>locus</i>)	114
3.3.	UNIT ANALISIS	116
3.4.	DESAIN PENELITIAN	117
3.4.1.	Paradigma penelitian dan metode penelitian.....	117
3.4.2.	Teknik analisis data	118
3.4.2.1.	Korelasi <i>Rank Spearman</i>	118
3.4.2.2.	<i>Partial Least Square-Structural Equation Modeling</i> (PLS-SEM)	124
3.4.3.	Populasi dan sampel	127
3.4.4.	Pembobotan sampel.....	128

3.4.5. Teknik Pengumpulan Data	129
3.4.6. Prosedur analisis data	134
3.4.7. Penggunaan skala, pemberian nilai/kode dan interpretasi data survei	135
3.4.8. Pengujian model	136
3.4.8.1. Pengujian Model Pengukuran (<i>measurement model/outer model</i>)	136
3.4.8.1.1. Reliabilitas indikator (<i>Indicator reliability/outer loading</i>)	137
3.4.8.1.2. Konsistensi Reliabilitas Internal (<i>Internal Consistency Reliability</i>)	137
3.4.8.1.2.1. <i>Cronbach's Alpha (CA)</i>	137
3.4.8.1.2.2. <i>Composite Reliability (ρ_C)</i>	138
3.4.8.1.2.3. <i>Reliability Coefficient (ρ_A)</i>	138
3.4.8.1.3. Validitas konvergen (<i>Convergent validity</i>): <i>Average Varians Extracted (AVE)</i>	139
3.4.8.1.4. Validitas diskriminan (<i>Discriminant validity</i>)	139
3.4.8.1.4.1. <i>Heterotrait-Monotrait Ratio (HTMT)</i>	139
3.4.8.1.4.2. <i>Fornell-Larcker</i>	140
3.4.8.1.4.3. <i>Cross-Loadings</i>	140
3.4.8.2. <i>Measurement Invariance of Composite Models (MICOM)</i>	141
3.4.8.3. Pengujian model struktural (<i>structural model/inner model</i>) ...	142
3.4.8.3.1. Kolinearitas (<i>Collinearity</i>)	143
3.4.8.3.2. Signifikansi dan Relevansi Model Struktural (Koefisien Jalur/ <i>Path Coefficient</i>)	144
3.4.8.3.3. Evaluasi kekuatan eksplanatori model penelitian	146
3.4.8.3.3.1. Koefisien determinasi (<i>coefficient determination</i>) R^2 ..	146
3.4.8.3.3.2. f^2 <i>effect size</i>	146
3.4.8.3.4. Kebaikan atau kecocokan model: SRMR	147
3.4.8.3.5. Evaluasi kekuatan prediktif model penelitian	148
3.4.8.3.5.1. <i>PLS-Predict</i>	148
3.4.8.3.5.2. <i>Cross-Validated Predictive Ability Test (CVPAT)</i>	148
3.4.8.3.5.3. Q^2 <i>Statistic Stone-Geisser</i>	150
3.4.8.4. Analisis multigrup (<i>multigroup analysis</i>) dengan menggunakan karakter sosio-ekonomi	150
3.4.8.4.1. Jenis kelamin	151
3.4.8.4.2. Usia	152
3.4.8.4.3. Status pernikahan	153
3.4.8.4.4. Tingkat pendidikan	154
3.4.8.4.5. Status pekerjaan	154
3.4.8.4.6. Suku	155
3.4.8.4.7. Domisili	156
3.4.8.4.8. Tingkat penghasilan	157
3.4.8.4.9. Religiusitas	158

3.4.8.4.10. Kepuasan finansial.....	158
3.4.8.5. Pengujian keajegan/konsistensi model (<i>Robustness-check</i>)....	159
3.4.8.5.1. Non-linearitas (<i>non-linearity</i>).....	159
3.4.8.5.2. Endogenitas (<i>endogeneity</i>)	160
3.4.8.5.3. Heterogenitas (<i>heterogeneity</i>).....	160
BAB IV	162
ANALISIS DESKRIPTIF	162
4.1. PROFIL RESPONDEN	162
4.1.1. Profil responden data WVS <i>Wave 7</i>	162
4.1.2. Profil responden data primer survei daring	164
4.2. ANALISIS DESKRIPSI STATISTIK	169
4.2.1. Statistik deskriptif WVS <i>Wave 7</i>	169
4.2.2. Statistik deskriptif data primer survei daring	171
4.2.3. Kepatuhan Pajak.....	174
4.2.4. Moral pajak	175
4.2.5. Motivasi intrinsik	176
4.2.6. Hubungan/asas timbal balik	178
4.2.7. Efek kolega.....	179
4.2.8. Faktor budaya	180
4.2.9. Informasi yang tidak sempurna	181
4.3. RANGKUMAN	183
BAB V	185
ANALISIS DAN PEMBAHASAN: PERAN SALURAN-SALURAN MOTIVASI DALAM MENDORONG MORAL PAJAK	185
5.1. PENGUJIAN MODEL DAN HIPOTESIS DARI DATA WVS <i>WAVE 7</i>	185
5.1.1. Hasil uji validitas dan reliabilitas data WVS <i>Wave 7</i>	185
5.1.2. Hasil uji korelasi <i>Rank Spearman</i>	186
5.2. PENGUJIAN MODEL DAN HIPOTESIS DARI DATA SURVEI DARING	188
5.2.1. Pembobotan sampel.....	189
5.2.2. Uji model pengukuran.....	191
5.2.3. <i>Measurement Invariance of Composite Models</i> (MICOM)	202
5.2.4. Pengujian model struktural: H1-H5	207
5.2.4.1. Kolinearitas	207
5.2.4.2. Signifikansi dan Relevansi Model Struktural.....	208
5.2.4.3. Pembahasan	217
5.2.4.3.1. Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap moral pajak	219
5.2.4.3.2. Hubungan/asas timbal balik berpengaruh positif terhadap moral pajak.....	222
5.2.4.3.3. Efek kolega berpengaruh positif terhadap moral pajak.....	228
5.2.4.3.4. Faktor budaya berpengaruh positif terhadap moral pajak ..	233

5.2.4.3.5. Informasi yang tidak sempurna berpengaruh positif terhadap moral pajak	237
5.3. RANGKUMAN	243
BAB VI	246
ANALISIS DAN PEMBAHASAN: PERAN SALURAN MOTIVASI DAN MEDIASI MORAL PAJAK TERHADAP KEPATUHAN PAJAK AKTUAL	246
6.1. UJI SIGNIFIKANSI MODEL STRUKTURAL: H6-H13	246
6.2. PEMBAHASAN	249
6.2.1. Moral pajak berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak	251
6.2.2. Anomali timbal balik terhadap kepatuhan pajak	256
6.2.3. Informasi yang tidak sempurna berpengaruh positif dan signifikan pada kepatuhan pajak secara langsung	259
6.2.4. Motivasi intrinsik berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak melalui mediasi moral pajak	267
6.2.5. Hubungan/asas timbal balik berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak melalui mediasi moral pajak	271
6.2.6. Efek kolega berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak melalui mediasi moral pajak	277
6.2.7. Faktor budaya berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak melalui mediasi moral pajak	284
6.2.8. Informasi yang tidak sempurna berpengaruh positif terhadap kepatuhan pajak melalui mediasi moral pajak	288
6.3. RANGKUMAN	294
BAB VII	296
ANALISIS DAN PEMBAHASAN: ANALISIS MULTIGRUP PADA HUBUNGAN ANTARA SALURAN MOTIVASI, MORAL PAJAK, DAN KEPATUHAN PAJAK	296
7.1. PERBANDINGAN KONTEKS INDONESIA DAN TINGKAT GLOBAL	296
7.1.1. Perbedaan korelasi motivasi intrinsik dengan moral pajak di Indonesia dan global	297
7.1.2. Perbedaan korelasi hubungan timbal balik dengan moral pajak di Indonesia dan global	297
7.1.3. Perbedaan korelasi efek kolega dengan moral pajak di Indonesia dan global	298
7.1.4. Perbedaan korelasi faktor budaya dengan moral pajak di Indonesia dan global	299
7.1.5. Perbedaan korelasi informasi yang tidak sempurna dengan moral pajak di Indonesia dan global	299
7.2. <i>MULTI-GROUP ANALYSIS</i> (MGA) BERDASARKAN VARIABEL SOSIO-EKONOMI	300
7.2.1. Perbandingan kelompok yang tidak/belum menikah dengan yang menikah	309

7.2.2. Perbandingan kelompok dengan status pekerjaan karyawan dan non-karyawan	312
7.2.3. Perbandingan kelompok yang berdomisili di Jawa dengan luar Jawa ..	317
7.2.4. Perbandingan kelompok dengan latar belakang Suku Jawa dan non-Jawa	324
7.2.5. Perbandingan kelompok usia <30 dan 30 tahun atau lebih.....	326
7.3. RANGKUMAN	329
BAB VIII.....	330
PENUTUP	330
8.1. SIMPULAN	330
8.1.1. Pengaruh saluran-saluran motivasi dalam mendorong timbulnya moral pajak	331
8.1.2. Peran moral pajak terhadap terwujudnya perilaku kepatuhan pajak aktual pada Pajak Penghasilan Orang Pribadi.....	332
8.1.3. Peran moral pajak dalam memediasi hubungan antara saluran-saluran motivasi terhadap kepatuhan Pajak Penghasilan Orang Pribadi	333
8.1.4. Analisis multigrup pada hubungan antara saluran-saluran motivasi, moral pajak, dan kepatuhan pajak.....	334
8.2. TINJAUAN, EVALUASI KRITIS DAN REKOMENDASI KEBIJAKAN	335
8.2.1. Tinjauan (<i>review</i>) atas kebijakan yang telah dilakukan	336
8.2.1.1. Regulasi perpajakan	337
8.2.1.2. Pengawasan	338
8.2.1.3. Penegakan hukum	338
8.2.1.4. Pelayanan	339
8.2.1.5. Penyuluhan.....	339
8.2.1.6. Penataan organisasi serta pengembangan manajemen dan kapasitas SDM	340
8.2.1.7. Penguatan tata kelola data perpajakan serta teknologi informasi dan telekomunikasi	340
8.2.2. Evaluasi Kritis atas Efektivitas Kebijakan dan Rekomendasinya.....	341
8.2.2.1. Intervensi moral-normatif	341
8.2.2.1.1. Penguatan moral pajak melalui <i>tax morale development program</i> , <i>national anti-corruption program</i> , dan transformasi <i>compliance management</i> menuju <i>relationship management</i>	342
8.2.2.1.2. Penyusunan Indeks Morale Pajak (<i>Tax Morale Index</i>) yang diintegrasikan dalam <i>Compliance Risk Management</i> (CRM).....	344
8.2.2.1.3. Membangun ekosistem moral pajak (<i>tax morale ecosystem</i>) melalui penyusunan kontrak moral antara fiskus dan wajib pajak serta indikator kepercayaan fiskal atau integritas fiskal (<i>fiscal trust or fiscal integrity indicator</i>).	344
8.2.2.1.4. Perbaikan kualitas edukasi dan penyuluhan.....	347

8.2.2.2.1.	Pemberian manfaat pajak (<i>tax benefit</i>) tunai yang terintegrasi secara langsung dengan sistem perpajakan sebagai bentuk alternatif dari <i>tax expenditure</i>	349
8.2.2.2.2.	Pemberian manfaat pajak (<i>tax benefit</i>) non-tunai melalui pilihan preferensi alokasi dana pajak, akses prioritas layanan publik tertentu, dan akses pembiayaan usaha yang mensyaratkan kepatuhan perpajakan.....	352
8.2.2.2.3.	Mengoptimalkan digitalisasi sistem administrasi perpajakan melalui implementasi <i>Coretax</i>	353
8.2.2.2.4.	Meningkatkan keadilan sistem perpajakan dengan ekstensifikasi wajib pajak dari ekonomi informal, memperluas basis pajak atas penghasilan dari modal, dan opsi alternatif pengenaan pajak kekayaan.....	358
8.2.2.2.5.	Meningkatkan efektivitas audit yang berbasis risiko dan berorientasi keadilan	361
8.2.2.2.6.	Opsi alternatif pembentukan Badan Penerimaan Negara (BPN) yang lebih lincah (<i>agile</i>).....	364
8.3.	LIMITASI DAN REKOMENDASI PENELITIAN SELANJUTNYA..	368
8.3.1.	Limitasi penentuan hipotesis dan potensi pengembangan teoretis.....	368
8.3.2.	Limitasi sampling.....	369
8.3.3.	Limitasi hasil model pengukuran	370
8.3.4.	Limitasi metode penelitian	371
DAFTAR PUSTAKA		373

DAFTAR GRAFIK

Grafik 1. Rata-rata Kepatuhan Formal Pelaporan SPT PPh 2017-2023	6
Grafik 2. Perbandingan Moral Pajak dan <i>Tax Ratio</i> antar-negara berdasarkan Survei WVS <i>Wave 7</i>	8
Grafik 3. Tren riset moral pajak 2014-2024	44
Grafik 4. Tax Ratio Indonesia Tahun 2012-2023	116

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Protokol dalam seleksi artikel riset	46
Tabel 2. Kriteria eksklusi	47
Tabel 3. Distribusi pendekatan yang digunakan dalam riset moral pajak.....	53
Tabel 4. Distribusi pendekatan institusional berdasarkan kelompok negara	58
Tabel 5. Klastering awal kata-kata kunci oleh VOSviewer	69
Tabel 6. Pengelompokan baru dari hubungan kata-kata kunci dengan moral pajak	70
Tabel 7. Klasifikasi variabel independen penelitian sebelumnya ke dalam saluran motivasi	71
Tabel 8. Ringkasan kontribusi riset sebelumnya.....	100
Tabel 9. Definisi Operasional dan Pengukuran.....	110
Tabel 10. Rasio Penerimaan Perpajakan terhadap Total Pendapatan Negara.....	115
Tabel 11. Peranan Penerimaan Pajak dalam Wewenang Direktorat Jenderal Pajak terhadap Pendapatan Negara dalam APBN.....	115
Tabel 12. Interpretasi skala	136
Tabel 13. Pengujian Model Pengukuran	138
Tabel 14. Pengujian Model Struktural	144
Tabel 15. Profil responden WVS <i>Wave 7</i>	163
Tabel 16. Profil responden survei daring	168
Tabel 17. Statistik deskriptif WVS <i>Wave 7</i>	170
Tabel 18. Data statistik deskriptif item dan variabel.....	173
Tabel 19. Ringkasan analisis deskriptif data survei WVS dan daring	183
Tabel 20. Uji validitas dan reliabilitas data WVS <i>Wave 7</i>	186
Tabel 21. Korelasi saluran-saluran motivasi dengan moral pajak	187
Tabel 22. Nilai pembobotan sampel.....	191
Tabel 23. Hasil uji model pengukuran	193
Tabel 24. Hasil uji HTMT dan <i>Fornell-Larcker</i>	200
Tabel 25. Hasil uji <i>Cross-Loadings</i>	201
Tabel 26. Compositional Invariance	203
Tabel 27. Kesamaan rata-rata (means) dan varians (variance) komposit	204
Tabel 28. Kolinearitas antar konstruk (<i>Inner VIF</i>)	208
Tabel 29. Tingkat kemencongan/kemiringan data (<i>skewness</i>).....	208
Tabel 30. Evaluasi kekuatan eksplanatori dan kebaikan/kecocokan model.....	209
Tabel 31. Evaluasi kekuatan prediktif model - PLS Predict	211
Tabel 32. Evaluasi kekuatan prediktif model-CVPAT	212
Tabel 33. Evaluasi model struktural - Uji Hipotesis H1-H5	214
Tabel 34. Ringkasan peran saluran-saluran motivasi pada moral pajak	216
Tabel 35. Ringkasan temuan menarik atas hubungan saluran-saluran motivasi dengan moral pajak	244
Tabel 36. Evaluasi model struktural - Uji Hipotesis H6-H13	248

Tabel 37. Rangkuman peran saluran motivasi dan mediasi moral pajak terhadap kepatuhan pajak aktual	294
Tabel 38. Hasil uji MGA.....	303
Tabel 39. Skenario perbedaan signifikansi pengaruh dan kekuatan efek	305
Tabel 40. Perbandingan koefisien jalur antar subkelompok	306
Tabel 41. Perbandingan kekuatan efek antar subkelompok.....	308
Tabel 42. Rangkuman analisis multigrup pada hubungan antara saluran motivasi, moral pajak, dan kepatuhan pajak	329
Tabel 43. Rekomendasi kebijakan	367

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Kerangka Kerja Lereng Licin (<i>Slippery Slope Framework</i>)	35
Gambar 2. Teori Perilaku Terencana (<i>Theory of Planned Behaviour/TPB</i>).....	37
Gambar 3. Protokol PRISMA untuk Menyeleksi Artikel	48
Gambar 4. <i>Network visualisation</i>	49
Gambar 5. <i>Overlay visualisation</i>	49
Gambar 6. Pendekatan Kepatuhan Pajak yang Optimal	73
Gambar 7. Kerangka Konseptual (<i>Conceptual Framework</i>)	101

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	398
Lampiran 2. Poster Survei Daring.....	404
Lampiran 3. Uji keajegan/ketahanan (<i>Robustness check</i>): Heterogenitas (<i>heterogeneity</i>)	405
Lampiran 4. Tahap-tahap uji model pengukuran	406
Lampiran 5. Korelasi berdasarkan kelompok individu dan negara pada level global dan Indonesia.....	418
Lampiran 6. Tahap-tahap MICOM	421